



Penyuluhan Usaha Budidaya Ikan Bandeng di Desa Tobimeita Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara

Ruslaini^{1*}, Abdul Muis Balubi², Kadir Sabilu³, Wa Ode Piliana⁴, Nurdiana A⁵, La ode Aslin⁶, Wellem H. Mustika⁷

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : ruslaini@uho.ac.id

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : abdulmuisbalubi@uho.ac.id

³Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : kadirsabilu@uho.ac.id

⁴Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : waodepiliana@uho.ac.id

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : nurdiana@uho.ac.id

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : laodeaslin@uho.ac.id

⁷Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : wellemhmustika@uho.ac.id

ABSTRACT

The objective of this extension activity as part of community service is to enhance the skills and knowledge of farmers in the field of milkfish aquaculture. The activity is designed to provide practical guidance in the management of milkfish aquaculture business, covering aspects from seed selection, pond management, to product marketing strategies. Through a series of training sessions, field mentoring, and educational materials, it is hoped that participants can optimize the potential of milkfish aquaculture in Tobimeita Village, North Konawe Regency. Additionally, this effort aims to increase the economic income of the local community and contribute to the development of fisheries cultivation. The outcomes of this activity are anticipated to have a positive impact not only on the increase in milkfish production but also on the overall welfare improvement of the community in Tobimeita Village, North Konawe Regency. Thus, this milkfish aquaculture business outreach is expected to serve as a sustainable model of community service with a positive impact on the development of the fisheries sector in the region.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan penyuluhan ini sebagai bagian dari pelayanan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pembudidaya tambak di bidang budidaya ikan bandeng. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan panduan praktis dalam pengelolaan bisnis budidaya ikan bandeng, meliputi pemilihan benih, pengelolaan kolam, hingga strategi pemasaran produk. Melalui serangkaian sesi pelatihan, pendampingan lapangan, dan materi edukatif, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan potensi budidaya ikan bandeng di Desa Tobimeita, Kabupaten Konawe Utara. Selain itu, upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal dan memberikan kontribusi pada pengembangan budidaya perikanan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan produksi ikan bandeng tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan di Desa Tobimeita, Kabupaten Konawe Utara. Dengan demikian, upaya pelayanan masyarakat dalam bisnis budidaya ikan bandeng ini diharapkan dapat menjadi model berkelanjutan yang berdampak positif pada pengembangan sektor perikanan di wilayah tersebut.

Keywords : *Extension Program; Milkfish Farming; Income; Tobimeita Village*

Kata Kunci : *Penyuluhan; Budidaya Bandeng; Pendapatan; Desa Tobimeita*

Correspondence : Ruslaini

Email : ruslaini@uho.ac.id, no kontak (085255405584)

• Received 07 Mei 2024 • Accepted 18 Mei 2024 • Published 20 Mei 2024

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v3i1.77>

PENDAHULUAN

Ikan bandeng merupakan salah satu komoditas perikanan payau yang bernilai ekonomi tinggi. Budidaya ikan bandeng di Indonesia telah dikenal sejak 500 tahun yang lalu [1,2]. Usaha ini berkembang pesat hampir di seluruh wilayah Indonesia dengan memanfaatkan perairan payau atau pasang surut [3]. Budidaya ikan bandeng saat ini tidak hanya berkembang di air payau (tambak) namun telah berkembang ke laut dengan sistem Keramba Jaring Apung (KJA), atau juga di air tawar [4].

Beberapa komoditas perikanan hasil budidaya tambak yang sangat potensial dan memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai komoditas ekspor unggulan guna memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat seperti ikan bandeng [5]. Ikan bandeng digemari oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang tinggi, kaya akan protein dan rendah kolesterol, serta dapat diolah menjadi berbagai jenis olahan hasil perikanan yang bernilai ekonomis tinggi [4,6]. Oleh karena itu, ikan bandeng bukan hanya merupakan ikan konsumsi saja, namun berperan dalam ketahanan pangan khususnya dalam diversifikasi makanan lokal untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat [7,8].

Pembangunan sektor perikanan tambak, khususnya budidaya ikan bandeng di Kabupaten Konawe Utara, memiliki peran strategis dalam memperluas lapangan kerja dan kesempatan bekerja di sektor perikanan, khususnya tambak. diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petani, terutama petani tambak, serta memberikan keuntungan yang signifikan dari usaha budidaya ikan bandeng [9,10]. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para petani dalam bidang budidaya ikan bandeng serta menilai seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya ikan bandeng [11].

Tambak merupakan salah satu alternatif untuk mencari pemanfaatan lahan ditepi pantai, karena tambak merupakan

perikanan darat yang hanya dapat dilakukan pada daerah yang didukung kemudahan memperoleh air laut sebagai sarana hidup ikan [12]. Salah satu jenis ikan budidaya air payau yang potensial dikembangkan adalah ikan bandeng (*Chanos chanos* Forskal) [13,14]. Selain karena mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan (suhu, pH, kekeruhan air) dan tahan terhadap serangan penyakit, ikan bandeng juga memiliki nilai ekonomis, yang relatif murah dan nilai gizinya yang tinggi [5].

Dalam perkembangannya pendapatan petani tambak sulit ditentukan, seringkali petani tambak memperoleh pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Keadaan ini tergantung pada beberapa faktor diantaranya seperti harga ikan dan juga faktor penyakit ikan. Petani tambak banyak yang menggunakan pola tradisional dalam mengelola tambak. Ditambak-tambak belum teraturnya air masuk dan keluar yang secara langsung mempengaruhi kualitas air bagi ikan didalam tambak [10,15].

Desa Tobimeita Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu desa yang sebagian masyarakatnya melakukan kegiatan budidaya Ikan Bandeng. Dalam melakukan usaha budidaya Ikan Bandeng, para pembudidaya harus menyiapkan terlebih dahulu input, setelah input tersedia maka proses produksi dapat dilakukan yang akhirnya akan menghasilkan output berupa ikan bandeng yang siap untuk dijual/pasarkan. Hasil jual tersebut disebut dengan penerimaan. Akan tetapi para pembudidaya ikan bandeng yang berada di Desa Tobimeita Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara tidak mengetahui bagaimana melakukan budidaya yang ramah lingkungan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh dengan besaran input yang dikeluarkan.

METODE

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode diskusi, tanya jawab dan wawancara. Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini yaitu kelompok masyarakat pembudidaya ikan bandeng

Desa Tobimeita Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara. Materi yang disampaikan yaitu : 1) Persiapan lahan tambak; 2) Cara meningkatkan pakan alami di tambak 3) Teknik budidaya ikan bandeng; 4) Sarana dan sarana yang digunakan dalam budidaya ikan bandeng; 5) Proses panen dan pasca panen; 6) Teknik pemasaran.

HASIL

Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Juni 2023 berlokasi di sekretariat POKDAKAN Bandeng Jaya yang hadir pada kegiatan ini adalah kelompok masyarakat petambak ikan bandeng yang ada di wilayah Desa Tobimeita Kabupaten Konawe Utara. Selain itu, acara ini juga dihadiri oleh aparat desa, yang memiliki kompetensi terkait dengan materi penyuluhan, dengan jumlah total peserta kurang lebih 15 orang (Gambar 1). Tema spesifik yang disampaikan dalam penyuluhan yaitu budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos* Forskal) ramah lingkungan Skala Rumah Tangga peluang dan permasalahannya.



Gambar 1. Penyuluhan teknik budidaya ikan bandeng

Materi Penyuluhan

1. Persiapan lahan tambak

Kegiatan awal yang harus dilakukan dalam persiapan tambak budidaya ikan bandeng meliputi perbaikan komponen tambak, yaitu pematang, pintu air, caren dan saluran, serta pengelolaan tanah dasar tambak. Pematang tambak harus dibuat kokoh, karena fungsi pematang tambak adalah menahan air di dalam tambak. Oleh karena itu pematang harus diperbaiki setiap akan digunakan untuk budidaya. Perbaikan ini meliputi penambalan kebocoran dan meninggikan pematang. Saluran air pada tambak budidaya bandeng ada dua macam yaitu saluran air masuk dan saluran air keluar

Selanjutnya persiapan yang dilakukan untuk kegiatan usaha budidaya ikan bandeng yaitu :

- a. Kegiatan pengeringan yakni pengeringan bertujuan untuk mengelolah tanah dasar tambak sampai tanah menjadi retak-retak.
- b. Kegiatan pengapuran menggunakan kapur tohor (CaO3).
- c. Kegiatan pemupukan yakni pupuk yang digunakan baik berupa pupuk organik maupun pupuk non organik

2. Persiapan penebaran benih bandeng

Benih bandeng (nener) merupakan salah satu input produksi yang utama dalam usaha budidaya ikan bandeng. Faktor ketersediaan benih merupakan salah satu kendala bagi petambak dalam usaha budidaya ikan bandeng.. Proses penebaran benih dilakukan pada pagi atau sore hari dimana kondisi perairan tidak terlalu panas. Hal ini bertujuan agar benih ikan bandeng yang ditebar di dalam tambak tidak mengalami stress apabila terkena cahaya matahari yang mengakibatkan kondisi perairan menjadi panas.

3. Proses pembesaran ikan bandeng

Selama pemeliharaan ikan bandeng membutuhkan pakan, baik pakan komersil maupun pakan alami. Pertumbuhan ikan

bandeng harus dipantau dengan sampling guna mengetahui pertumbuhan ikan bandeng tersebut. Pemeliharaan ikan bandeng kurang lebih 3-4 bulan.

4. Panen dan pasca panen

Kegiatan pemanenan dapat dilakukan dengan sistem panen total dan panen parsial. Panen total dilakukan dengan cara mengeringkan tambak dan memasang kantong jaring di pintu air keluar. Sedangkan panen parsial dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.. Waktu yang baik untuk melakukan pemanenan adalah pagi atau sore hari dimana sinar matahari tidak terlalu panas dan ikan tidak mudah mengalami stres (Gambar 2).



Gambar 2. Proses Panen dan Pemasaran Ikan Bandeng

5. Sarana dan Prasarana pendukung budidaya bandeng

Sarana dan prasarana berupa (Gambar 3):

- a. Kolam tambak: Bangunan kolam tambak yang sesuai dengan ukuran dan kedalaman yang dibutuhkan untuk budidaya ikan bandeng. Pastikan kolam memiliki dinding yang kokoh dan tahan air.
- b. Saluran Air Masuk dan Keluar, dirancang dengan baik, saluran air masuk untuk mengalirkan air laut ke tambak dan saluran keluar untuk membuang air bekas tambak.

Pastikan saluran ini tidak tersumbat dan dapat mengatur alirannya.

- c. Pematang tambak:, bangunan pematang di sekitar tambak untuk melindungi dari gelombang laut dan banjir. Pastikan tanggul ini cukup tinggi dan kokoh.
- d. Tempat Penyimpanan Peralatan, gudang atau tempat penyimpanan peralatan seperti jaring, alat ukur, dan peralatan perawatan tambak lainnya.
- e. Tempat Penyimpanan Pakan: Bangunan gudang atau tempat penyimpanan pakan ikan yang aman dan bersih.



Gambar 3. Sarana Prasarana Tambak

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan seperti yang waktu yang telah direncanakan bersama warga petambak yakni pada bulan Juni 2023 berlokasi di wilayah Desa Tobimeita Kabupaten Konawe Utara yang dihadiri kurang lebih 15 orang beserta dengan aparat desa.

Pelaksanaan penyuluhan dimulai acara pembukaan oleh ketua tim pengabdian dari Universitas Halu Oleo dilanjut kata sambutan dari kepala desa. Kemudian dilanjutkan dengan acara penyuluhan tentang budidaya ikan Bandeng oleh tim pengabdian.

Saat kegiatan penyuluhan berlangsung dibuka sesi tanya jawab, dan Alhamdulillah acara

berlangsung dengan adanya beberapa pertanyaan dari peserta.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, tidak dijumpai adanya kendala mulai dari pre dan hari H kegiatan sampai pasca kegiatan pengabdian.

SIMPULAN

Penyuluhan budidaya ikan bandeng yang dilakukan telah meningkatkan pemahaman masyarakat petambak di Desa Tobimeita Kabupaten Konawe Utara terhadap pentingnya budidaya yang ramah lingkungan untuk kegiatan budidaya ikan bandeng dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat petani tambak

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo yang telah memberikan surat tugas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2023, dan kepada Desa Tobimeita yang telah membantu dan memfasilitasi jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriyanto S. Kondisi terkini budidaya ikan bandeng di kabupaten Pati, Jawa Tengah. Media Akuakultur. 2013;8(2):139–44. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
2. Afriani RI, Khodijah I. Pemberdayaan Perempuan Dan Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng Di Desa Sawah Luhur. Jurnal Abdimas Bina Bangsa. 2020;1(2):153–61. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
3. Anggarini U, Prasetya FA, Ummatin KK, Prastusi OP, Sukmana NC. Pelatihan dan Penyuluhan Pemanfaatan Potensi Ikan Bandeng Desa Gumeno Kabupaten Gresik Sebagai Produk Bernilai Abon Ikan Bandeng. J Abdi. 2020;5(2):65–70. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
4. Nurdiana A, Piliانا WO, Patiung SM. Analisis keuntungan pelaku usaha kerang kalandue (Polymesoda erosa) pada ekosistem mangrove di Kelurahan Korumba Kecamatan Mandonga Kota Kendari. Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan. 2023;8(3):189–96. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
5. Ashari R. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila dan Ikan Bandeng di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Makassar; 2012. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
6. Rusydi R, Mainisa M, Khalil M. Penyuluhan Kerupuk Tulang Ikan Bandeng kepada Kaum Ibu di Desa Batuphat Timur Lhokseumawe-Aceh. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2021;2(1):29–32. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
7. Erwindo VY, Dahoklory N, Sunadji S. Strategi usaha tambak ikan bandeng (Chanos chanos) di Desa Bipolo Kecamatan Sulamu. Jurnal Aquatik. 2022;5(2):182–7. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
8. Febrina L, Mulyawati I, Fazhar I. Penyuluhan Pengelolaan Limbah Tambak Udang Ramah Lingkungan Di Desa Tambaksari-Karawang. Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan. 2019;2(2). [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
9. Henda E, Kostajaya A, Gowa M. Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Bandeng (Chanos Chanos Froskal) Melalui Penyuluhan Partatif Di Desa Kalisapu Gunungjati Kabupaten Cirebon. Jendela ASWAJA. 2021;2(02):26–34. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
10. Heriyanto Y. Analisis Keuntungan Usaha Tambak Ikan Bandeng (Chanos chanos) di Desa Porara Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan. 2(2):80–93. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
11. Jubaedah I, Sugiono AA, Luthfiadi NA. Pemberdayaan Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLASAR) Ikan Bandeng untuk meningkatkan pendapatan di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. In: Unri Conference Series: Community Engagement. 2021. p. 220–7. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
12. Sulandjari K, Abubakar A, Agustina D. Penyuluhan pengolahan ikan bandeng menjadi aneka produk olahan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat desa Karyamakmur. Abdi Masyarakat. 2022;4(2). [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]

13. [Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
 Mukhlis A, Ilmi NK, Rahmatullah S, Ilyas AP, Dermawan A. Penyuluhan teknologi pembenihan ikan bandeng untuk mendorong kemandirian produksi benih ikan bandeng di kabupaten bima provinsi nusa tenggara barat. *Jurnal Gema Ngabdi*. 2020;2(2):124–32. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
14. Mushthoza DA, Rufaidah A, Rosyidi R, Izzah N. Pengembangan Produk Olahan Ikan Bandeng untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Gresik. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2022;7(2):281–6. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
15. Mansyur A, Tonnek S. Prospek budidaya Bandeng dalam Karamba Jaring Apung laut dan muara sungai. *Jurnal Litbang Pertanian*. 2003;22(3):79–85. [[Google scholar](#)]